

ABSTRAK

Stunting menggambarkan adanya masalah gizi kronis, dipengaruhi kondisi ibu/calon ibu, masa janin, dan bayi/balita, termasuk penyakit yang diderita selama masa balita. Menurut laporan WHO yang dikutip dari Riskesdas tahun 2018 target Stunting di Indonesia adalah 20% namun pada tahun 2013 angka Stunting sebesar 37,2% namun pada tahun 2018 ada penurunan menjadi 30,8%. Meski demikian angka stunting di Indonesia masih sangat tinggi dan jauh dari yang ditargetkan oleh WHO. Metode yang tingkat akurasinya terbaik untuk klasifikasi pada penelitian ini yaitu SVM. Penelitian ini menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM) sebagai kriteria dan atribut yang dimana mengambil tolak ukur pada ibu hamil dengan atribut sebagai acuan yang diantaranya usia kehamilan, berat badan ibu, tensi darah, dan permasalahan kehamilan. Alasan mengambil tolak ukur pada ibu hamil dikarenakan pada 1000 hari pertama kehidupan bayi menentukan gizi bayi tersebut. 1000 hari pertama kehidupan atau 1000 HPK adalah masa kritis dalam tumbuh kembang anak yang dimulai sejak awal masa kehamilan (270 hari) sampai dengan anak berusia 2 tahun (730 hari). Data didapatkan dari puskesmas tanah luas berjumlah 684 data ibu hamil. Proses pada perhitungan manual yaitu normalisasi data, kernelisasi, menghitung nilai Ei delta alfa dan alfa, menghitung bobot, menghitung nilai bias, dan menghitung nilai $f(x)$. Dalam penelitian ini dataset berjumlah 680 data dengan data latih 544 dan data uji 136 dengan kriteria usia kehamilan, berat badan ibu hamil, tensi darah, dan permasalahan kehamilan. Akurasi yang didapat 38,90 %. Variabel yang paling berpengaruh pada klasifikasi ini ada 3 yaitu Berat badan ibu hamil, tensi darah, dan keluhan yang dialami pada ibu hamil.

Kata Kunci : Stunting, Ibu hamil, SVM.

ABSTRACT

Stunting describes chronic nutritional problems, influenced by the condition of the mother/future mother, fetus, and infant/toddler, including illnesses suffered during the toddler years. According to the WHO report quoted from Riskesdas in 2018, the Stunting target in Indonesia was 20%, but in 2013 the Stunting figure was 37.2%, but in 2018 there was a decrease to 30.8%. However, the stunting rate in Indonesia is still very high and far from that targeted by WHO. The method with the best level of accuracy for classification in this research is SVM. This research uses the Support Vector Machine (SVM) method as criteria and attributes which takes benchmarks for pregnant women with attributes as references including gestational age, mother's weight, blood pressure and pregnancy problems. The reason for taking benchmarks for pregnant women is because the first 1000 days of a baby's life determines the baby's nutrition. The first 1000 days of life or 1000 HPK is a critical period in a child's growth and development starting from the beginning of pregnancy (270 days) until the child is 2 years old (730 days). Data obtained from the Tanah Luas Community Health Center amounted to 684 data on pregnant women. The process for manual calculations is data normalization, kernelization, calculating E_i delta alpha and alpha values, calculating weights, calculating bias values, and calculating $f(x)$ values. In this study, the dataset consisted of 680 data with 544 training data and 136 test data with the criteria of gestational age, pregnant mother's weight, blood pressure, and pregnancy problems. The accuracy obtained was 38.90%. There are 3 variables that have the most influence on this classification, namely the weight of pregnant women, blood pressure, and complaints experienced by pregnant women.

Keywords: *Stunting, pregnant women, SVM*